

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang memanfaatkan analisis PLS dalam menguji pengaruh variabel *knowledge management* dan *job demand* terhadap *counterproductive work behavior* di PT Gunung Harta Transport Solutions, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Terdapat kontribusi antara *knowledge management* dengan *counterproductive work behavior* kru PT Gunung Harta Transport Solutions. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dalam perusahaan di kalangan kru yang dikelola dengan baik dapat mempermudah pekerjaan kru sehingga mereka dapat menyelesaikan dan menuntaskan tugas dan tanggung jawabnya tanpa perlu melakukan *counterproductive work behavior* demi mempermudah atau mendapatkan imbal hasil yang lebih dari seharusnya.
- b. *Job demand* dapat memberikan kontribusi terhadap *counterproductive work behavior* para sopir dan kernet dalam menjalankan pekerjaannya. Para sopir dan kernet yang merasa bahwa pekerjaan mereka sangat memiliki tuntutan yang pantas dan sesuai dengan kebutuhan kerja mampu memberikan perspektif yang berbeda bagi sopir dan kernet sehingga kecenderungan dalam melakukan *counterproductive work behavior* dapat berkurang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk menjadi bahan pertimbangan atau dimanfaatkan untuk evaluasi dimasa mendatang, sebagai berikut:

- a. Menciptakan budaya penyebaran informasi dan pengetahuan mengenai pekerjaan di kalangan sopir dan kernet serta memiliki jadwal terstruktur dalam penciptaan, penyebaran, pengaplikasian, dan pembaharuan pengetahuan dalam perusahaan. Serta perusahaan dapat

mempertimbangkan berbagai aspek tambahan dalam menentukan jumlah dan periode jam kerja secara efektif dan efisien bagi pekerja.

- b. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel mediasi yang dapat melihat pengaruh variabel dalam penelitian ini melalui perspektif yang berbeda.